

MANFAAT MUSIK LO-FI UNTUK MEMBANTU RELAKSASI BELAJAR

Fredrik Pridatirta
Paulina Tjandrawibawa
Visual Communication Design
Fakultas Industri Kreatif Universitas Ciputra
UC Town, Citra Land, Surabaya

ABSTRAK

Musik bisa menjadi salah satu alat untuk menentukan suasana seseorang. Setiap musik yang tercipta memiliki energi emosi tersendiri yang terpancar, serta berpengaruh kuat dengan psikologi manusia, hal ini memberi bukti bahwa musik berkaitan dengan emosi dan suasana hati pada manusia. Fungsi musik juga berpengaruh besar terhadap kegiatan belajar. Seperti tren fesyen dimana tren era tahun 80 hingga tahun 90 kembali populer di saat ini, genre musik era serupa pun juga turut populer kembali. Musik Lo-Fi bukanlah sebuah genre melainkan sebuah teknologi audio jaman dahulu. Selain fungsinya sebagai hiburan, lo-fi juga berpengaruh baik untuk kesehatan karena sifatnya yang dapat menenangkan pikiran dan menghilangkan kecemasan. Penelitian ini dilakukan untuk membuat single lo-fi yang ditujukan untuk mahasiswa agar membantu proses belajar mereka

Kata Kunci : Musik, Lo-fi, Metode Belajar

ABSTRACT

Music can be one tool to decide a person's atmosphere. Every music created has its own emitted emotional energy, and has a strong influence on human psychology, this provides evidence that music is related to emotions and moods in humans. The function of music also greatly influences learning activities. Like fashion trends where the trends of the era of the 80s to 90s were popular again at this time, the genre of music of the same era was also popular again. Lo-Fi music is not a genre but an ancient audio technology. In addition to its role as entertainment, lo-fi is also good for health because it can calm the mind and cut anxiety. This research was conducted to make a single lo-fi for students to help their learning process

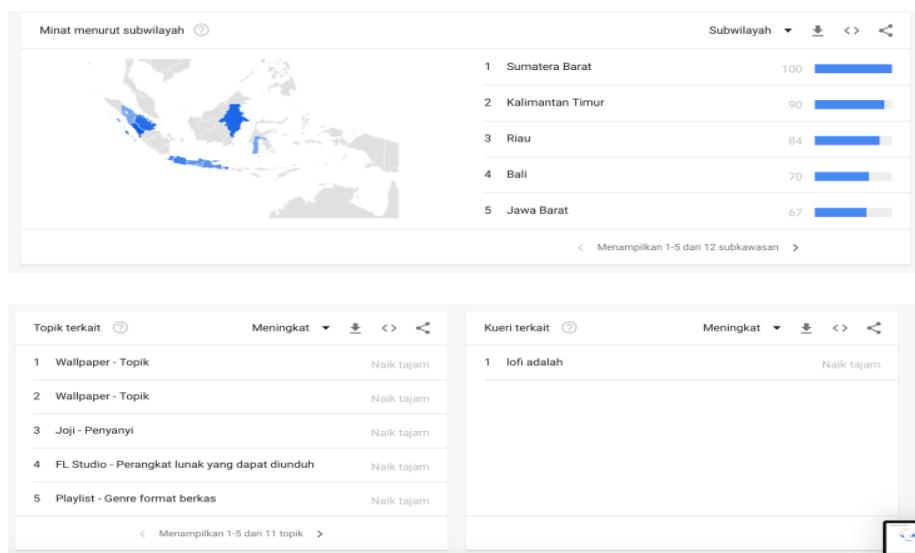
Keyword : Music, Lo-fi, Study method

PENDAHULUAN

Latar belakang

Tiga tahun belakangan ini sedang marak musik Lo-fi yaitu musik yang masih tidak menggunakan teknologi Hi-fi pada jaman dahulu sehingga musik ini memiliki suara "tenggelam". Seperti tren fesyen dimana tren era tahun 80 hingga tahun 90 kembali populer di saat ini, genre musik era serupa pun juga turut populer kembali. Musik Lo-Fi bukanlah sebuah genre melainkan sebuah teknologi audio jaman dahulu. Secara teknis yang membuat musik Lo-Fi kembali diminati adalah banyaknya suara-suara "tenggelam", orang berbicara, dan bahkan suara hujan.

Dari buku Sounds of Future, menurut psikolog Dr. Joseph Paulo dari Amerika Serikat, musik sejenis lo-fi berada di frekuensi 396Hz. Dalam ilmu psikologi ada frekuensi yang disebut sebagai Solfeggio Frequencies yang memiliki enam jenis frekuensi. Frekuensi 396Hz sendiri berada diurutan pertama yang sifatnya mengeluarkan pikiran negatif (membebaskan rasa bersalah dan ketakutan). Alhasil saat kita mendengarkan musik pada frekuensi ini seperti musik lo-fi, musik tersebut akan lebih membuat rileks perasaan dan membantu individu lebih mudah untuk berpikir jernih.



(Gambar 1.0) Data menurut Google Trends mengenai jumlah topik mengenai musik Lo-fi

Selain fungsinya sebagai hiburan, lo-fi juga berpengaruh baik untuk kesehatan karena sifatnya yang dapat menenangkan pikiran dan menghilangkan kecemasan. Menurut Google Data Trend, tahun 2019 ini diperkirakan musik lo-fi akan meningkat. Oleh karena itu dengan melihat peluang

yang ada, IPUS sebagai musisi, mengambil kesempatan tersebut dengan mengeluarkan single-single yang beraliran lo-fi.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah Masih belum banyak musisi yang berfokus membuat musik untuk membantu permasalahan belajar di Indonesia terutama Surabaya. Peminat musik lo-fi sendiri belum sebanyak di daerah lain seperti Jakarta, tetapi kota Surabaya ini berpotensi menjadi penikmat musik Lo-fi juga.

Target Pasar

Target primer

Demografis

Umur : 19-25

Geografis : Indonesia

Edukasi : Mahasiswa

Behavior : Aktif di sosial media dan pengguna platform musik digital

Target Sekunder

Demografis

Umur 15-18

Geografis : Indonesia

Edukasi : Pelajar

Behavior : Aktif di sosial media dan pengguna platform musik digital

Kompetitor

LITCVR



LITCVR atau dibaca LIT COVER adalah band Indonesia yang membuat cover dengan gaya a sparkle dan 80an dengan memiliki 1000 subscriber di youtube dan 300 followers di instagram.

JUGO DJAROT



Jugo Djarot Adalah musisi solo yang berdomisili di jakarta, memiliki 2 single bergaya 60an dan mendapat 2ribu viewers di Youtube dan memiliki 900 followers di Instagram

CVX



CVX (Sifex) Adalah musisi dan produser yang juga memproduksi musik-musik ke arah 80an, memiliki 3 ribu followers di Instagram

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk membuat single lo-fi yang ditujukan untuk mahasiswa agar membantu proses belajar mereka.

METODE PENELITIAN

Prosedur dan Metode

Penelitian ini berlangsung dari tanggal 7 - 16 Oktober 2019, pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner, dan juga dilakukan penelitian kualitatif berupa wawancara kepada expert dan extreme dan juga observasi online untuk kompetitor dan juga studi literatur.

Penelitian akan dilakukan dengan riset dari segi tenkis terlebih dahulu, pengumpulan data dari kompetitor-kompetitor, membuat kuisioner online tentang musik yang membantu belajar. Dan juga wawancara mengenai extreme dan expert user

Metode Market Test

Data Primer (Kuantitatif)

Penelitian market test dengan membagikan kuisioner mengenai musik lo-fi mendapat 61 calon pendengar yang *segmented*. Calon target market yang yang menduduki bangku sekolah dan bangku kuliah.

Data Sekunder (Kualitatif)

Adapun juga penelitian dengan melakukan wawancara terhadap expert user dan extreme user. Metode pengumpulan data dengan melakukan observasi terhadap karya dari expert user dan juga studi literatur guna menjadi bahan pendukung penelitian ini baik dari jurnal maupun buku yang berhubungan dengan musik dan dampak terhadap otak pada saat proses belajar.

Profile Research Subject

EXPERT

Jugo Djarot

Adalah seorang musisi indie yang berdomisili di Jakarta, dia memiliki 2 karya dan memiliki respon yang baik dan memiliki channel/link yang baik juga.

Pathetic Son

Adalah musisi Lo-fi yang berdomisili di Bogor. Karya-karya dia sudah masuk ke platform musik, memiliki 400 pengikut Instagram.

EXTREME

Cleansmen Putra (Mahasiswa, 21 tahun, Banjarmasin)

Penikmat musik lo-fi yang lebih ke arah juggle pop dan upbeat.

Beatrice Angelia (Wiraswasta, 20 tahun, Surabaya)

Penyuka musik lo-fi yang ke arah lebih ke akustik dan clear namun dengan harmonisasi yang pas.

Ribka Grace (Mahasiswi, 21 tahun, Banjarmasin)

Penikmat musik lo-fi yang lebih ke arah beat hip-hop dan upbeat.

Fokus Pertanyaan *Expert User* dan *Extreme User*

Daftar Pertanyaan Untuk Expert

1. Cara mempromosikan musik secara efektif? Apakah melalui media atau hanya mulut ke mulut?
2. Label digital apa yang digunakan?
3. Apakah karya saya sudah enak secara kesluruhan? Atau masih ada yang terdengar tidak enak?
4. Apakah karya saya sudah cukup untuk dimasukkan ke platform digital?

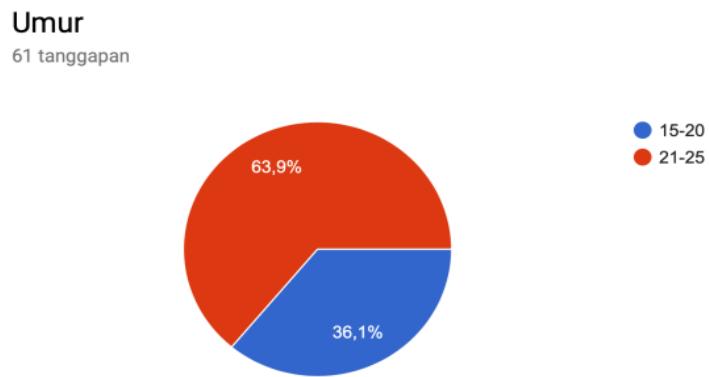
Daftar Pertanyaan Untuk *Extreme User*

1. Apakah karya saya sudah enak secara keseluruhan? Atau masih ada yang terdengar tidak enak?
2. Apakah karya saya sudah cukup untuk di masukan ke platform digital?
3. Kira-kira platform musik apa saja yang sering di gunakan pendengar?

PEMBAHASAN

Hasil Kuisioner

Peneliti menyebarkan kuisioner secara online kepada 61 responden secara acak yang semuanya berumur berkisaran 15-25 tahun. Kuisioner ini terdiri dari berbagai macam pertanyaan yang menyangkut bagaimanakan musik lo-fi dapat membantu proses pembelajaran.

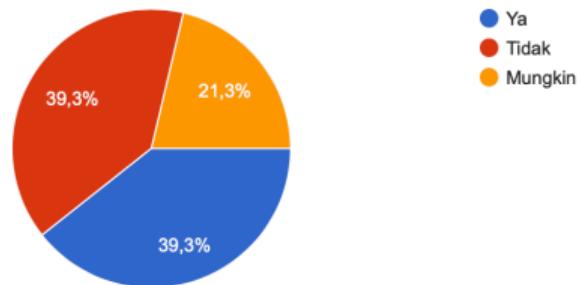


Gambar 1.1. Diagram Umur Responden

Dari 61 responden ternyata rata-rata mengetahui lo-fi, ada sebagian dan tidak tahu, dan sisanya menjawab mungkin.

Apakah anda mengetahui musik lo-fi ?

61 tanggapan

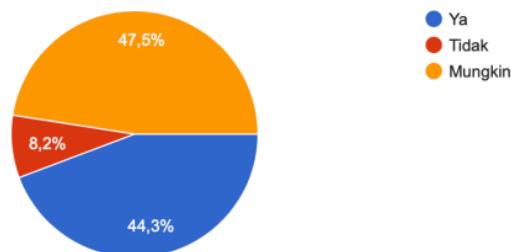


Gambar 1.2. Diagram Pengetahuan Responden Mengenai Musik Lo-Fi

Setelah peneliti memberikan tautan musik lo-fi, saya memberi pertanyaan lagi apakah musik lo-fi bisa membantu dalam proses belajar ?

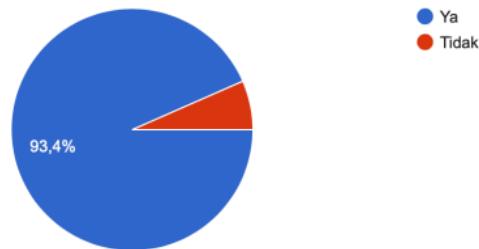
Berikut diatas adalah musik lo-fi. Apakah musik tersebut bisa membantumu proses belajar ?

61 tanggapan



Apabila ada musisi yang fokus membuat musik lo-fi untuk membantu fokus belajar apakah anda berminat untuk mendengarkan ?

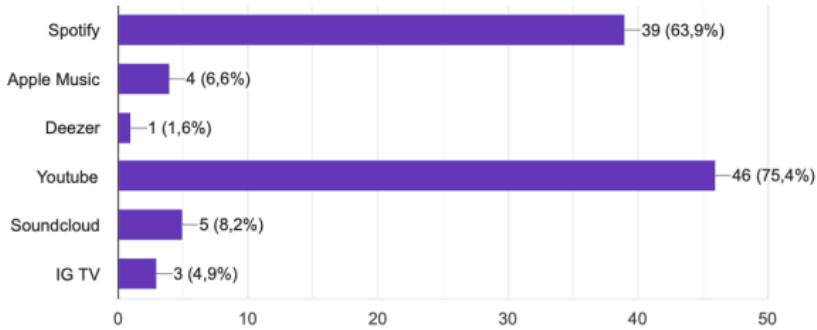
61 tanggapan



Gambar 1.3. Diagram Responden Mengenai Musik Lo-Fi Sebagai Alat Bantu Belajar

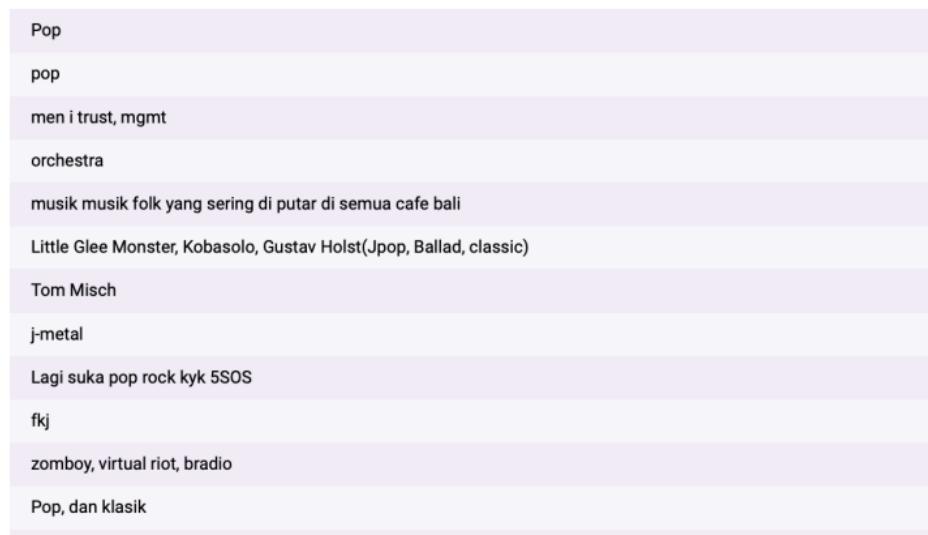
Platform apa yang sekarang sering anda gunakan untuk mendengar musik ?

61 tanggapan



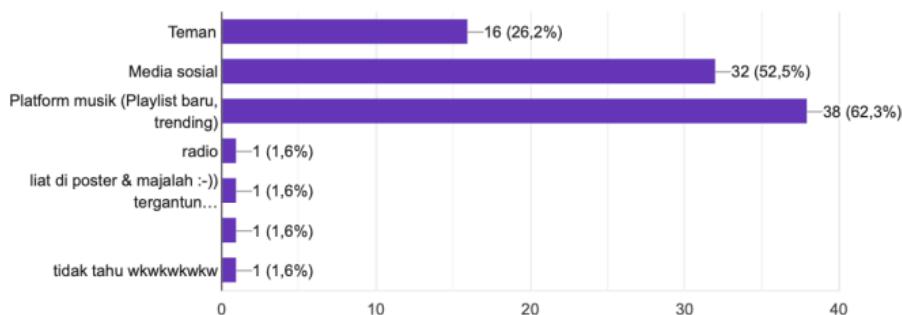
Saat ini musik genre apa / artist siapa yang sering anda dengar di tahun ini?

56 tanggapan



Dari mana anda biasanya mengetahui ada musisi baru ?

61 tanggapan



Dari hasil responden menunjukkan bahwa rata-rata dari responden belum mengetahui musik lo-fi sepenuhnya, banyak yang menjawab mungkin dikarenakan nama lo-fi belum begitu banyak di kenal namun musiknya sudah sering terdengar.

Pemaparan Hasil Wawancara Expert dan Extreme User

EXPERT USER

Jugo Djarot

Jugo Djarot menilai karya dari Ipus sudah oke dan sudah layak di rilis, Namun sambil memberi saran untuk berkolaborasi dengan *video jockey*. Untuk label juga menyarankan melalui digital label menggunakan Distrokid dengan membayar \$19 per tahun.

Pathetic Son

Pathetic Son menilai karya dari Ipus sudah bisa untuk di rilis. Menggunakan jasa label rekaman bernama Amplop Records yang tanpa perlu kontrak dan bisa membayar sebesar Rp. 100.000 untuk satu lagu di unggah ke platform musik digital (Spotify, Apple Music, dsb.)

Iswara Andika

Iswara Andika menilai karya Ipus sudah enak di dengar, namun dengan catatan bahwa karya dari Ipus sedikit monoton dari awal hingga akhir, tetapi dari hasil mastering sudah sangat bagus.

EXTREME USER

Cleansmen

Cleansmen menilai karya Ipus sudah oke, terdengar enak dan santai untuk sebuah instrumen. Bila dikatakan untuk sekedar karya saja ini sudah layak untuk masuk kedalam platform musik, tetapi bila ingin bersaing dengan musisi yang lain butuh persiapan yang lebih matang.

Ribka Grace

Secara keseluruhan sudah nyaman hanya saja di bagian terakhir ada yang terdengar mengganggu. Secara teknis bassnya lebih di sesuaikan sedikit. Namun dari keseluruhan karya Ipus sudah bisa dimasukan ke dalam platform musik.

Beatrice

Karya secara keseluruhan sudah nyaman, tetapi sedikit tidak yakin apakah layak untuk bersaing di platform musik digital apa belum.

Hasil Kompetitor

LITCVR

Strength : Brand nama yang unik
Weakness : Akhir-akhir ini jarang terlihat muncul lagi
Opportunity : Banyak yang menyukai
Threat : Akhir-akhir ini jarang terlihat muncul lagi dan hyphenya berpotensi menurun

Jugo Djarot

Strength : Personal branding sudah sangat matang
Weakness : Belum berkolaborasi dengan musisi lain
Opportunity : Banyak peminat dan banyak potensi untuk panggung
Threat : Dikarenakan dia sambil bekerja, maka sangat susah untuk memecah fokus karirnya

CVX

Strength : Sudah banyak berkolaborasi dan memproduseri musisi lain
Weakness : Personal Branding belum terlalu nampak
Opportunity : Sudah banyak peminat dan sudah menggunakannya dengan baik
Threat : Bila personal brandingnya belum dikejar maka akan tenggelam dengan musisi lainnya

PENUTUP

Dari hasil penelitian ini sudah dapat disimpulkan bahwa projek ini berpotensi memiliki pasarnya dan bisa membantu anak-anak yang duduk di bangku sekolah maupun kuliah dapat terbantu belajarnya dengan fokus. Tanggapan responden dari Ipus pun masih beberapa yang mengetahui musik lo-fi tetapi belum mengetahui namanya, dari data tersebut bisa disimpulkan

juga bahwa penikmat musik ini juga akan bertambah seiringnya dikenalkan dengan market yang ada. Oleh karena itu, strategi sudah disiapkan juga untuk bisa mengenalkan musik lo-fi ini lebih luas. Dengan berkolaborasi Video Jockey ataupun sesama musisi lo-fi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

MANAJEMEN PERTUNJUKAN DAN DAMPAK PSIKOLOGI SOSIAL KOMUNITAS MUSIK JAZZ NGISORINGIN DI SEMARANG. (2018). JURNAL SENI MUSIK , 7(2)

Dewanto, I. (2018). PENGARUH BUDAYA POP BARAT TERHADAP DESAIN SAMPUL ALBUM PIRINGAN HITAM MUSIK POP INDONESIA ERA 1960AN. SENADA (Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur), 1, 67-73. Retrieved from <https://eprosiding.std-bali.ac.id/index.php/senada/article/view/16>

Situmorang, D. D. B. (2017). MAHASISWA MENGALAMI ACADEMIC ANXIETY TERHADAP SKRIPSI? BERIKAN KONSELING COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY DENGAN MUSIK. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman, 3(2). doi: <https://dx.doi.org/10.31602/jbkr.v3i2.1161>

Nugraha, Bintang Aditya (2017) MENSTIMULASI OTAK KIRI DAN OTAK KANAN DENGAN MUSIK INSTRUMENTAL DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII. Bachelors Degree (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang.

HARSEMADI, I Gede; SUDARMA, I Made. Penggolongan Musik Terhadap Suasana Hati Menggunakan Metode K-Means. E-Proceedings KNS&I STIKOM Bali, [S.I.], p. 49-54, aug. 2017. ISSN 2460-8378. Available at: <<http://www.knsi.stikom-bali.ac.id/index.php/eproceedings/article/view/11>>.